

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejarah pengobatan tradisional oleh guru Mbelin di Desa Kidupen yaitu mengalami perkembangan mulai dari tahun 1970-1990. Guru Mbelin yang sebelumnya dikenal suka membuat penyakit, namun mengalami perubahan dan perkembangan pada tahun 1970-1990 yakni membuat pengobatan tradisional dengan menggunakan rempah-rempah, mantra-mantra dan gabungan rempah-rempah dan mantra-mantra.
2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi guru Mbelin banyak dikunjungi pada tahun 1970-1990 yakni keahlian menyembuhkan penyakit naturalistik dengan bahan rempah-rempah dan mantra-mantra, keahlian menyembuhkan penyakit personalistik, keahlian guru Mbelin dalam menentukan, memilih dan mengolah bahan-bahan ramuan untuk pengobatan tradisional, kepercayaan terhadap penyebab penyakit adalah makhluk halus, pemahaman dan pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan dalam pengobatan tradisional oleh guru Mbelin, hubungan kekerabatan dan kemudahan dalam mengakses daerah.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi bertahannya guru Mbelin di desa Kidupen yakni kemampuan dalam menyembuhkan berbagai penyakit dengan pengobatan tradisional seperti dengan rempah-rempah dan mantra-mantra,

keinginan masyarakat untuk mencoba berbagai jenis pengobatan, pemanfaatan sumber daya alam yang ramah lingkungan , untuk mengobati diri sendiri dan anggota keluarga , adat istiadat yang masih dijalankan, keyakinan dan pandangan hidup, bahan rempah-rempah yang mudah untuk didapatkan, pengobatan yang relatif murah dan mudah, sebagai sumber ekonomi tambahan

4. Peramuhan rempah-rempah dalam pengobatan tradisional Karo berasal dari bahan-bahan rempah-rempah dari alam diolah secara tradisional, turun-temurun, berdasarkan resep nenek moyang, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan, baik bersifat magic maupun pengetahuan tradisional. Pengobatan tradisional ini dapat dilakukan dengan bahan-bahan rempah saja, gabungan bahan rempah-rempah dengan mantra-mantra, dan hanya menggunakan mantra-mantra. Metode pengobatan yakni pengobatan dengan menggunakan ramuan yang dimakan dan diminum, metode tindakan murni yakni mengurut dan menyembur, dan metode kombinasi ramuan dan tindakan yakni mengurut dan menyembur.

5. Pengobatan tradisional oleh guru Mbelin di desa Kidupen dapat disimpulkan bereksistensi pada tahun 1970-1990, hal ini ditandai dengan pengobatan yang dilakukan guru Mbelin tersebut dikenal luas oleh masyarakat Karo dan dipercayai sebagai alternatif pengobatan yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit baik personalistik maupun naturalistik dengan metode pengobatan dengan rempah-rempah maupun mantra-mantra (*tabas-tabas*).

5.2 Saran

1. Pengobatan tradisional yang dilakukan oleh guru Mbelin tidak semua menggunakan mantra-mantra yang bertentangan dengan kepercayaan agama pada zaman sekarang, namun banyak pengobatan yang menggunakan bahan-bahan alami dari alam yang memiliki khasiat menyembuhkan penyakit, sehingga perlu dilestarikan agar tidak punah.
2. Masyarakat Karo hendaknya menjaga kelestarian tanam-tanaman yang memiliki khasiat dalam pengobatan dan menyembuhkan penyakit
3. Pandangan negatif masyarakat Karo terhadap guru Mbelin yang berhubungan dengan makhluk halus yang perlu dihilangkan, sehingga tidak menurunkan keberadaan guru Mbelin dalam pengobatan penyakit
4. Hendaknya ada kerjasama yang baik antara pengobatan medis modern dengan pengobatan tradisional oleh guru Mbelin di desa Kidupen, sehingga dapat menghasilkan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat.
5. Hendaknya pemerintah lebih memperhatikan keberadaan pengobatan tradisional oleh guru Mbelin, karena pengobatan yang dilakukan oleh guru Mbelin tidak hanya menggunakan mantra tapi banyak penyakit yang disembuhkan dari bahan-bahan alami yang diramu sedemikian rupa.